



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era informasi, media massa merupakan suatu perantara yang dapat menghubungkan manusia dengan segala macam bentuk informasi. Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melewati sebuah media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Susanto, 1980, h.2).

Media cetak terdiri dari berbagai jenis seperti surat kabar, majalah, tabloid, pamflet dan sebagainya. Masing – masing jenis tersebut memiliki segmen yang berbeda – beda. Selain itu, media cetak juga memiliki ciri – ciri khusus yakni informasi yang lengkap, terinci, dapat dibaca berulang– ulang dan memungkinkan pembaca untuk menyimpan informasi secara utuh.

Dalam hal ini, majalah sebagai salah satu jenis media massa yang berbasis media cetak dapat memberikan sebuah informasi maupun hiburan bagi para penggunanya. Media cetak seperti majalah memiliki rubrik khusus dalam penyajian informasi maupun segmentasi pembaca yang menjadi sasaran. Seperti yang diungkapkan diatas, media cetak terdiri dari berbagai jenis. Ada surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya. Masing–masing memiliki segmen yang berbeda-beda.

Majalah memiliki segmen khusus seperti, pria dewasa, wanita, remaja, anak – anak, keluarga, ibu hamil dan sebagainya. Terbaginya segmen ini menunjukkan bahwa jenis dan minat pembaca berbeda – beda. Umur, sosial kultural, pekerjaan, dan latar belakang adalah beberapa hal yang mempengaruhi seseorang dalam mengkonsumsi suatu media. Inilah yang membuat media sangat heterogen.

Majalah sebagai salah satu bentuk dari media cetak yang spesifik dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan pembacanya akan informasi yang diperlukan. Ditambah lagi isinya yang menarik dan memperhatikan nilai artistik dapat memuaskan mata serta hasrat pembaca dalam mencari suatu informasi.

Majalah memiliki kekuatan sebagai media yang mampu memberikan analisis atau informasi yang mendalam dibandingkan dengan media lainnya. Kelebihan khusus yang dimiliki media untuk menarik audiens adalah dengan tampilan foto berwarna, gaya tulisan yang lebih lues, serta kemampuan untuk membahas banyak subjek sekaligus (Craig,2005,h.8). Namun seiring dengan berkembangnya teknologi, maka menghasilkan dampak baru bagi keberlangsungan media massa. Hadirnya internet yang tidak dibatasi oleh kendala ruang dan juga waktu menghasilkan pergerakan cepat dalam mendistribusikan atau mendapatkan informasi. Dari hal inilah beberapa media massa pun akhirnya turut mengalami dampak perubahan.

Kehadiran teknologi ini memungkinkan media untuk menyebarluaskan informasi dan pesan secara instan, menciptakan audiens dengan karakteristik baru yang unik (Craig,2005,h.6). Jenkins dalam bukunya yang berjudul '*Convergence Culture: Where old and New Media Collide*' menyetujui bahwa adanya perubahan ini merupakan wujud dari adanya konvergensi media.

Konvergensi media dapat didefinisikan sebagai proses penyebaran dan pengonsumsi informasi melalui media yang berbeda beda. (Jenkins, 2006, h.3). Di tengah adanya persaingan antara media dengan berkembangnya teknologi seperti internet, maka majalah sebagai salah satu media massa yang berbasis cetak harus mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bertahan. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memasuki portal berbasis online. Majalah tidak lagi hanya menggunakan media cetak tetapi juga merangkap untuk menggunakan media online untuk penyebaran informasi. online media dalam hal ini memiliki kekuatan di sisi kecepatan. Melalui online media, berita, foto, bahkan video dapat disebarluaskan secara instan.

Menurut Jenkins, revolusi digital tidak berarti bahwa *new media* mampu menggantikan peran dan posisi *old media* atau media konvensional (2006,h.6) hal ini lebih dipahami sebagai sebuah cara bagi media masa dalam menyebarkan informasi ke tingkatan yang lebih kompleks. Selain menggunakan media cetak seperti majalah.

Majalah Dewi adalah majalah bulanan premium Indonesia yang membahas mengenai tren mode, kecantikan, kuliner, budaya dan gaya hidup. Target konsumennya adalah pembaca wanita dewasa kalangan ekonomi menengah keatas. Tidak hanya dalam bentuk media majalah, Dewi juga menggunakan teknologi digital seperti portal website untuk menjangkau para konsumennya dalam memberikan informasi yang cepat yaitu melalui situs [www.dewimagz.com](http://www.dewimagz.com), yang dibagi dalam beberapa kanal yaitu Fashion, Beauty&Health, Art&Culture, Design Food & Travel, dan juga Wedding.

Selama praktik kerja magang, penulis membuat artikel feature yang berisikan tentang informasi seputar rubrik Art & Culture, Food & Travel. Penulisan feature adalah bagian terpenting dari media cetak seperti majalah. Feature merupakan sebuah tulisan berita yang menarik dengan penyajian lebih panjang dari berita biasa dengan mengembangkan kreativitas penulisnya dalam mempengaruhi pembaca (Djuraid,2009, h.91). Penulis juga menggunakan karakteristik penulisan majalah Dewi yang mayoritas pembacanya adalah wanita dewasa. Penulisan majalah dengan segmentasi pembaca wanita dewasa tentunya akan berbeda dengan segmentasi pembaca remaja seperti Gadis, yang segmentasi pembacanya adalah remaja.

Sesuai dengan pemilihan tempat kerja magang penulis, maka penulis tertarik untuk melaksanakan praktik kerja magang di Majalah Dewi sebagai seorang redaktur. Penulis ingin belajar mengetahui lebih dalam mengenai proses dan alur kerja di media cetak khususnya majalah, sekaligus belajar untuk menciptakan konten tulisan yang menarik bagi pembaca.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melakukan praktek kerja magang untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang jurnalistik. Penulis juga belajar untuk terjun langsung dan mengetahui secara mendalam mengenai proses kerja reporter di media cetak maupun media online Majalah Dewi. Selain itu penulis juga berkesempatan untuk mendapatkan relasi dengan rekan kerja di majalah Dewi yang terlebih dahulu mendapatkan pengalaman mengenai dunia kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang di divisi feature Majalah Dewi mulai tanggal 02 Oktober 2017 hingga 31 Desember 2017. Adapun jam kerja yang dilakukan yaitu pada pukul 09.00 hingga 17.00, terkecuali saat meliput ke lapangan, penulis menyesuaikan dengan jadwal yang telah diberikan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mengurus beberapa surat keperluan magang seperti KM0 dan KM1. Kemudian penulis mengirim lamaran magang ke sejumlah perusahaan media seperti media cetak dan media online. Penulis mendapatkan informasi dari teman seangkatan bahwa majalah Dewi membuka lowongan magang untuk divisi Feature. Kemudian penulis mencoba untuk memasukkan daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* (CV) berikut dengan contoh portofolio ke email yang ditujukan.

Penulis mendapat email balasan untuk dipanggil mengikuti wawancara dan mengumpulkan *job test* yang sudah diberikan sebelumnya. *Job test* merupakan tugas untuk membuat artikel sebanyak 500-600 kata yang nantinya akan dikumpulkan saat menghadiri wawancara. Beberapa bulan kemudian, pihak personalia Majalah Dewi, Mbak Marselina menghubungi penulis dan mengatakan

bahwa penulis dapat bekerja sebagai karyawan magang untuk redaksi *feature* pada tanggal 2 Oktober 2017. Setelah itu penulis langsung menukar surat keterangan di terima oleh perusahaan dengan berkas kerja magang lainnya yaitu KM3 hingga KM7 yang berupa Kartu Kerja Magang, Kehadiran Kerja Magang, Laporan Realisasi Kerja Magang, Penilaian Kerja Magang, serta Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA